

Rabu, 13 Januari 2021

1. Verifikasi Ulang Bagi Penerima Bantuan Pemerintah



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan pada media sosial Facebook mengenai adanya verifikasi ulang bagi penerima bantuan dari Pemerintah. Postingan tersebut terdapat narasi "Semua penerima bantuan pemerintah saat pandemi perlu dilakukan VERIFIKASI ULANG MENYELURUH."

Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi yang beredar tersebut tidak berdasar. Tidak ditemukan informasi dari media arus utama mengenai hal itu. Adapun cara mendapat bantuan pemerintah seperti dijelaskan dalam artikel detik.com berjudul "Mau Dapat Bansos Tunai Rp 300 Ribu/Bulan? Cek Caranya di Sini" yang dipublikasikan pada 9 Januari 2021. Pemerintah menyalurkan bantuan tunai sosial (bansos) tunai atau (BST) sebesar Rp 300 ribu per bulan. Bantuan ini ditujukan untuk masyarakat di luar penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) dan kartu sembako. Menteri Sosial Tri Rismaharini mengungkapkan bantuan diharapkan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan pokok.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-ada-verifikasi-ulang-bagi-penerima-bantuan-pemerintah.html>

Rabu, 13 Januari 2021

2. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Klaten



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Klaten, Sri Mulyani. Foto profil akun Facebook tersebut menggunakan pakaian dinas berwarna putih.

Dilansir dari solo.tribunnews.com, Bupati dua periode yang baru terpilih dalam Pilkada 2020 mengaku tidak memiliki akun Facebook atas nama dan foto dirinya. Kepala Dinas Komunikasi Informatika (Kominfo) Klaten, Amin Mustofa juga membenarkan, kalau Bupati Klaten Sri Mulyani tidak mempunyai akun media sosial facebook. Amin Mustofa memastikan akun facebook atas nama Bupati Klaten Sri Mulyani itu palsu.

Hoaks

Link Counter:

<https://solo.tribunnews.com/2021/01/12/nama-bupati-klaten-sri-mulyani-dicatut-jadi-akun-palsu-ditulis-jebolan-harvard-kampus-as-terkenal?page=all>
<https://klatenkab.go.id/akun-facebook-atas-nama-bupati-klaten-dipastikan-palsu/>

Rabu, 13 Januari 2021

3. Link Pendaftaran BPUM 2021 dari BRI



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang berisi link pendaftaran untuk Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) tahun 2021.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Corporate Secretary BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan bahwa BRI tidak pernah membuka pendaftaran calon penerima BPUM (Banpres Produktif Usaha Mikro) melalui media apapun. BRI hanya bertindak sebagai salah satu bank yang menyalurkan BPUM kepada pelaku usaha mikro.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4455441/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-link-pendaftaran-bpum-2021-dari-bri>

Rabu, 13 Januari 2021

4. Ulama Aceh Haramkan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar yang berisi klaim bahwa para ulama Aceh mengharamkan Vaksin Covid-19. Unggahan tangkapan layar tersebut disertai narasi "Kalau masih berani paksin aku rampas suntik yg paksin, ku tusuk dia pake suntik itu sampe tembus ke tulang nya, ini sepakat rakyat aceh".

Faktanya, berdasarkan penelusuran Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan bahwa ulama Aceh mengharamkan Vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Ulama Aceh melalui MPU Aceh justru meminta masyarakat tidak meragukan Vaksin Covid-19 karena MUI sudah menyatakan vaksin yang diproduksi Sinovac tersebut halal dan tidak ada unsur najis mughallazah. Dikutip dari laman [News.detik.com](https://news.detik.com), Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh, Teungku Faisal Ali mengatakan, MUI telah melakukan audit ke China dan Bio Farma sebelum mengeluarkan fatwa tentang Vaksin Covid-19. Vaksin tersebut dinyatakan tidak tersentuh najis *mughallazah*, yakni anjing, babi, dan unsur manusia.

Hoaks

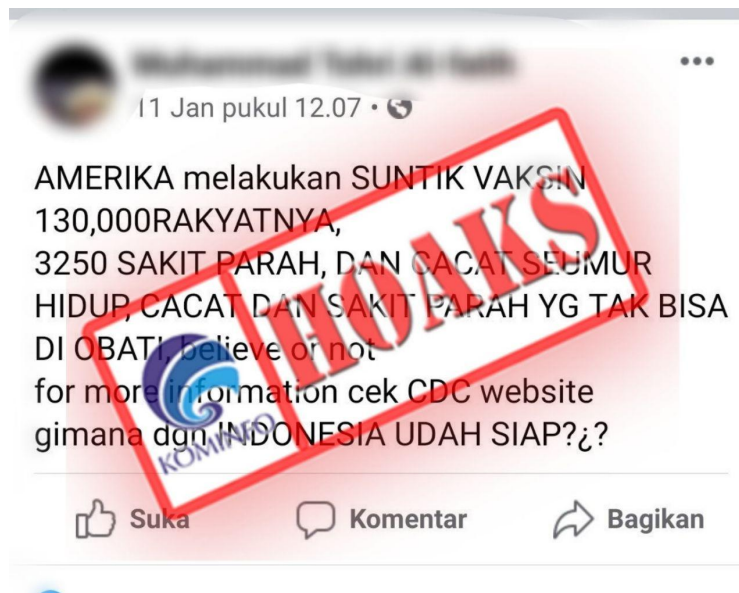
Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4455775/cek-fakta-tidak-benar-ulama-aceh-haramkan-vaksin-covid-19>

<https://news.detik.com/berita/d-5330901/mui-nyatakan-vaksin-corona-sinovac-halal-ulama-aceh-minta-warga-tak-ragu>

Rabu, 13 Januari 2021

5. Website CDC Sebut 3.250 Warga Amerika Cacat dan Sakit Parah Pasca Divaksin



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah informasi berkaitan dengan vaksin dengan menulis narasi “AMERIKA melakukan SUNTIK VAKSIN 130,000 RAKYATNYA, 3250 SAKIT PARAH, DAN CACAT SEUMUR HIDUP. CACAT DAN SAKIT PARAH YG TAK BISA DI OBATI, believe or not for more information cek CDC website gimana dgn INDONESIA UDAH SIAP?”.

Berdasarkan hasil penelusuran pada indeks pencarian di website CDC, tidak ditemukan adanya tulisan yang menyebut 3.250 warga Amerika cacat seumur hidup dan sakit parah pasca menerima vaksin. Adapun pada tanggal 31 Desember 2020, CDC merilis tulisan dengan judul “COVID-19 Vaccines and Allergic Reactions” atau “Vaksin COVID-19 dan Reaksi Alergi”. Tulisan tersebut membahas rekomendasi tentang apa yang harus dilakukan masyarakat Amerika jika mengalami reaksi alergi setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19.

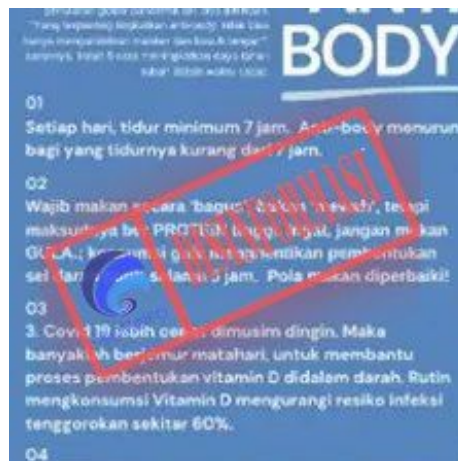
Hoaks

Link Counter:

https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/safety/allergic-reaction.html?fbclid=IwAR3tLcO0lcg8B81RQ_zWYP_e5wRqRFPCAttovgdPxow29v_u25TR24UKvks
<https://web.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/744058086528780>

Rabu, 13 Januari 2021

6. Cegah Covid-19 dengan Cara Meningkatkan Antibodi



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menampilkan cara mencegah Covid-19 dengan meningkatkan antibodi. Salah satu cara yang dianjurkan adalah berkumur dengan air panas, air garam hangat, listerin, dan teh hijau.

Faktanya, dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) Dr RA Adaninggar, SpPD dalam penjelasannya menyebutkan bahwa isi pesan tersebut tidak benar. Menurutnya antibodi itu tidak bisa terbentuk sendiri tanpa adanya infeksi atau vaksin. Antibodi hanya terbentuk jika ada infeksi atau vaksin karena antibodi sendiri sifatnya sangat spesifik, jadi tidak ada orang yang tiba-tiba punya antibodi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4455537/cek-fakta-tidak-benar-postingan-untuk-cegah-covid-19-dengan-cara-meningkatkan-antibodi>

Rabu, 13 Januari 2021

7. Undangan Rakernas Peningkatan Kinerja Tenaga Kesehatan Mengatasmakan Kadis Kesehatan Provinsi DKI Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp berisi undangan Rakernas Peningkatan Kinerja Tenaga Kesehatan dari Ditjen Yankes Kementerian Kesehatan RI yang mengatasmakan dr. Widyastuti, MKM, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

Dilansir dari data.jakarta.go.id pesan berantai tersebut, yang berisi undangan Rakernas Peningkatan Kinerja Tenaga Kesehatan dari Ditjen Yankes Kementerian Kesehatan yang mengatasmakan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta adalah tidak benar. Faktanya, menurut Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks, dan ia juga menghimbau supaya masyarakat agar lebih berhati-hati terhadap pesan pesan seperti itu yang semakin marak saat ini.

Disinformasi

Link Counter:

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Undangan-Rakernas-Peningkatan-Kinerja-Tenaga-Kesehatan-Mengatasmakan-Kadis-Kesehatan-Provinsi-DKI-Jakarta>

Rabu, 13 Januari 2021

8. Video Pilot Sriwijaya Air SJ 182 Kapten Afwan Bernyanyi



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook, unggahan video dengan narasi yang menyebutkan bahwa pilot Sriwijaya Air SJ 182 Kapten Afwan sedang bernyanyi.

Faktanya, dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), sosok penyanyi yang ada di dalam video tersebut bukanlah Kapten Afwan, melainkan bernama Abdul Ghafur warga asal Sumenep, Jawa Timur. Keponakan Abdul Ghafur, Evi mengatakan bahwa video yang beredar dan menyebut Kapten Afwan sedang bernyanyi adalah hoaks. Pria yang disapa Abah Ghafur itu memang sering meng-cover lagu dan videonya diunggah ke channel YouTube Abdul Ghafur.

Disinformasi

Link Counter:

<https://banten.tribunnews.com/2021/01/12/cek-fakta-video-diduga-kapten-sriwijaya-air-sj-182-kap-ten-afwan-bernyanyi-ternyata-hoax>

https://www.youtube.com/watch?v=7QvyQOxl444&feature=emb_logo&ab_channel=tribunbanten